

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan metode full costing pada PT Semen Padang, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Metode yang digunakan dalam perhitungan harga pokok produksi semen pada PT Semen Padang adalah metode *full costing*, dimana seluruh biaya produksi baik biaya langsung maupun tidak langsung (biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik) diperhitungkan secara menyeluruh.
2. Komponen utama pembentuk harga pokok produksi semen terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku mencakup batu kapur, *fine coal*, *limestone*, *raw mill*, klinker, semen pcc, dan semen kantong, sedangkan biaya *overhead* meliputi pemeliharaan, listrik, penyusutan, transportasi, dan *overhead* lainnya.
3. Proses produksi semen pada PT Semen Padang yang meliputi tahapan dan pengolahan bahan baku hingga pengemasan produk akhir (semen kantong) menunjukkan bahwa pengendalian biaya pada setiap tahap sangat berpengaruh terhadap efisiensi dan profitabilitas perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. PT Semen Padang sebaiknya melakukan evaluasi biaya produksi secara berkala, khususnya pada komponen biaya *overhead* pabrik yang cenderung fluktuatif, agar dapat menjaga efisiensi dan stabilitas harga pokok produksi.
2. Optimalisasi penggunaan bahan bakar perlu menjadi perhatian utama, mengingatkan biaya energi memiliki porsi yang cukup besar dalam total HPP semen. Penggunaan energi alternatif dapat menjadi Solusi untuk menekan biaya.

